

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTAGONIS KALSIUM PADA
PASIEN HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT ANGKATAN LAUT
(RSAL) DR. MINTOHARDJO, JAKARTA PUSAT
dan TINJAUANNYA DARI SISI ISLAM**

Ahmad Sibli¹, Lilian Batubara², Irwandi M Zein³

¹Mahasiswa Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Pendidik Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Pengajar bagian Agama Islam, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

ABSTRAK

Latar Belakang: Salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan yang sangat serius saat ini adalah hipertensi yang disebut sebagai *the silent killer*. Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg. Prevalensi hipertensi di Indonesia yang didapat melalui pengukuran pada umur ≥ 18 tahun sebesar 26,5 % dan komplikasi hipertensi menyebabkan sekitar 9,4 kematian di seluruh dunia setiap tahunnya. Hipertensi menyebabkan setidaknya 45% kematian karena penyakit jantung dan 51% kematian karena penyakit stroke. Salah satu pilihan terapi pada kasus hipertensi adalah antagonis kalsium atau *Calcium Channel Blocker* (CCB) dan tinjauannya dari sisi Islam

Metode: Pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian dengan menggunakan metode *tota sampling* dan didapatkan 114 pasien dari jumlah tersebut yang menggunakan antagonis kalsium adalah 72 pasien kemudian dilakukan pemilihan sesuai kriteria inklusi dan didapatkan 67 pasien yang telah memenuhi kriteria inklusi. 5 pasien tidak memenuhi kriteria inklusi dikarenakan rekam medis tidak lengkap.

Hasil: Pasien hipertensi di Rumah sakit Angkatan Laut (RSAL) dr. Mintoharjo sebagian besar adalah laki-laki 37 (55,22%), usia 50-64 tahun 40 (59,70%) dan menderita hipertensi derajat 2 yaitu 51 (76,12%). Pasien tanpa komplikasi 40 (59,70%) dan komplikasi terbanyak adalah DM 24 (35,82%). Pemberian monoterapi semua menggunakan amlodipine 28 (41,70%) dan kombinasi 39 (58,30%) sebagian besar kombinasi CCB dan ARB 18 (26,86%). Gambaran ketepatan penggunaan obat berdasarkan pedoman JNC 8 menunjukkan tepat indikasi 100%, tepat obat 76,11%, tepat pasien 100% dan tepat obat 100%.

Simpulan: Ketepatan pemberian antagonis kalsium berdasarkan pedoman JNC 8 menunjukkan tepat indikasi 100%, tepat obat 76,11%, tepat pasien 100% dan tepat obat 100%. Berdasarkan tinjauan Islam hipertensi ujian dan musibah yang merupakan takdir Allah SWT dan dianjurkan berobat dengan menggunakan zat-zat yang halal. Agar dapat menjalankan syariat Islam yang memiliki tujuan *Hifdz As-Din* (memelihara agama) *Hifdz An-Nafs* (memelihara jiwa), *Hifdz Al'Aql* (memelihara akal), *Hifdz An-Nasb* (memelihara keturunan), *Hifdz Al-Maal* (memelihara harta).

Kata Kunci: Antagonis kalsium, Hipertensi,

**DESCRIPTION OF THE USE OF CALCIUM CHANNEL BLOCKER
HYPERTENSION PATIENTS IN THE FORCE HOSPITAL SEA
(RSAL) DR. MINTOHARDJO, CENTRAL JAKARTA
THE REVIEW OF ISLAMIC SIDE**

Ahmad Sibli¹, Lilian Batubara², Irwandi M Zein³

¹Faculty of Medicine Student, YARSI University

²Faculty of Medicine Lecture, YARSI University

³Faculty of Medicine Lecture of Islamic Religion, YARSI University

ABSTRACT

Background : *One of the non-communicable diseases that is a very serious health problem today is hypertension, which is called the silent killer. Hypertension or high blood pressure is an increase in systolic blood pressure of more than 140 mmHg and a diastolic blood pressure of more than 90 mmHg. The prevalence of hypertension in Indonesia obtained through measurements at ≥18 years of age is 26.5% and complications of hypertension cause around 9.4 deaths worldwide each year. Hypertension causes at least 45% of deaths from heart disease and 51% of deaths due to stroke. One treatment option in cases of hypertension is calcium antagonists or Calcium Channel Blockers (CCBs) and Islamic reviews*

Methods : *Sampling carried out in the study using the tota sampling method and obtained 114 patients from that number who used calcium channel blocker were 72 patients then selected according to the inclusion criteria and obtained 67 patients who had met the inclusion criteria. 5 patients did not meet the inclusion criteria because the medical record was incomplete.*

Result : *Hypertensive patients at the Naval Hospital (RSAL) dr. Mintoharjo mostly are men 37 (55.22%), ages 50-64 years 40 (59.70%) and suffer from hypertension at level 2, which is 51 (76.12%). Uncomplicated patients 40 (59.70%) and most complications were diabetes mellitus 24 (35.82%). All monotherapy using amlodipine 28 (41.70%) and a combination of 39 (58.30%) were mostly combinations of CCB and ARB 18 (26.86%). The description of the accuracy of drug use based on the JNC 8 guideline shows the exact indication of 100%, the exact drug 76.11%, the exact patient 100% and the exact drug 100%.*

Conclusions : *The accuracy of the administration of calcium antagonists based on the JNC 8 guideline shows the exact indication of 100%, the exact drug 76.11%, the right patient 100% and the exact drug 100%. Based on a review of Islamic hypertension tests and calamities which are the destiny of Allah SWT and it is recommended to seek treatment by using halal substances. In order to be able to carry out Islamic Shari'a which has the aim of Hifdz As-Din (nurturing religion) Hifdz An-Nafs (nurturing the soul), Hifdz Al'Aql (nurturing reason), Hifdz An-Nasb (raising offspring), Hifdz Al-Maal (maintaining wealth).*

Keywords : *Chalcium channel blocker, hypertension*